

INTISARI

KORWA, IAP. 2018. ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA ANTIBIOTIK SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN PNEUMONIA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA TAHUN 2017. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA

Pneumonia merupakan penyakit batuk pilek disertai napas sesak atau napas cepat. Pemilihan dan penggunaan terapi antibiotika yang tepat dan rasional akan menentukan keberhasilan pengobatan untuk menghindari terjadinya resistensi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, Antibiotik yang lebih *cost-effective* antara injeksi seftriakson dan sefotaksim pada pengobatan pneumonia pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Brayat Minulya pada tahun 2017.

Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu secara retrospektif dengan menelusuri data sekunder pasien yang meliputi rekam medik. Data yang telah terkumpul lengkap selanjutnya dilakukan analisis untuk memperoleh mengetahui efektivitas dan efisiensi biaya antara antibiotik seftriakson dan sefotaksim yang digunakan pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Brayat Minulya tahun 2017. Analisis data dengan menghitung nilai *Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas sefotaksim sebesar 71,88% dan seftriakson sebesar 77,78%. Total biaya terapi sefotaksim sebesar Rp. 13.275.974,47 dan seftriakson sebesar Rp. 12.792.030,64. Seftriakson lebih *cost-effective* dengan nilai *ACER* sebesar Rp. 16.446.426,64 dibandingkan sefotaksim sebesar Rp. 18.469.636,16 pada pasien pneumonia di RS Brayat Minulya tahun 2017.

Kata kunci: pneumonia, *cost-effectiveness*, ACER

ABSTRACT

KORWA, IAP. 2018. ANALYSIS COSTS EFFECTIVENESS OF THE CEFTRIAZONE AND CEFOTAXIME ANTIBIOTICS OF PNEUMONIA INPATIENTS AT BRAYAT MINULYA HOSPITAL IN 2017. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA

Pneumonia is a cold cough disease with shortness of breath or rapid breathing. Selection and use of appropriate and rational antibiotic therapy will determine the success of treatment to avoid bacterial resistance. The purpose of this study was to find out, antibiotics that more cost-effective between ceftriaxone and cefotaxime injections of pneumonia patient in Inpatient Installation of Brayat Minulya Hospital in 2017.

The method used for data collection was retrospectively by tracing patient's secondary data which includes medical records. Complete collected data then analyzed to obtain the effectiveness and cost efficiency between ceftriaxone and cefotaxime antibiotics used by pneumonia inpatients at Brayat Minulya Hospital in 2017. Analysis of data by calculating the value of Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER).

The results showed the effectiveness of cefotaxime was 71.88% and ceftriaxone was 77.78%. Total cost of cefotaxime therapy was Rp. 13,275,974.47 and ceftriaxone was Rp. 12,792,030.64. Ceftriaxone more cost-effective with ACER value Rp. 16,446,426.64 compared to cefotaxime Rp. 18,469,636.16 of pneumonia inpatients at Brayat Minulya Hospital in 2017.

Keywords: pneumonia, cost effectiveness, ACER